

INTISARI

Latar belakang: Asam urat merupakan produk akhir dari pemecahan purin, suatu zat alami bagian dari kelompok struktur kimia penyusun *Deoxyribo Nucleic Acid* (DNA) dan *Ribonucleic Acid* (RNA). Konsumsi bahan makanan tinggi purin seperti babat sapi, hati ayam, dan udang diduga dapat meningkatkan kadar asam urat. Penelitian ini bermaksud mengetahui perbedaan pengaruh ketiga jenis makanan tersebut dalam bentuk digoreng kemudian dibuat jus terhadap kadar asam urat mencit (*Mus musculus* L.).

Metode: Penelitian eksperimental ini menggunakan *post test only control group design* dengan 24 ekor mencit jantan yang dibagi 4 kelompok secara acak: kelompok 1, 2, 3, dan 4. Semua kelompok diberi pakan standar 3x/hari dan akuades. Setelah diadaptasi selama tujuh hari, kelompok 1 diberi jus hati ayam goreng, kelompok 2 diberi jus babat sapi goreng dan kelompok 3 diberi jus udang goreng masing-masing 0,25 mL/ekor 1x/hari secara oral. Kelompok 4 merupakan kelompok kontrol. Berbagai perlakuan tersebut dilakukan selama tujuh hari. Kadar asam urat diperiksa pada hari ke 15 menggunakan spektrofotometer.

Hasil: Rerata kadar asam urat di kelompok jus hati ayam goreng sebesar $3,06 \pm 0,73$ mg/dL, jus babat sapi goreng sebesar $3,46 \pm 0,73$ mg/dL, kelompok jus udang goreng sebesar $3,25 \pm 0,62$ mg/dL, sedangkan di kelompok kontrol sebesar $2,80 \pm 1,03$ mg/dL. Uji one way anova menghasilkan p-value sebesar 0,715 artinya rerata kadar asam urat di keempat kelompok tidak berbeda bermakna.

Kesimpulan: Pemberian bahan makanan tinggi purin dalam bentuk digoreng tidak berpengaruh signifikan terhadap kadar asam urat pada mencit.

Kata kunci: Makanan Tinggi Purin, Asam Urat.